

**KETERLIBATAN MASYARAKAT LOKAL
TERHADAP PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA
HARAU**

**(Studi: Kawasan Wisata Harau, Nagari Tarantang, Kec. Harau, Kab. 50
Kota Sumatera Barat)**



SKRIPSI

Oleh

M. IHSAN

BP.1410812015

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2021

ABSTRAK

M. IHSAN. BP 1410812015. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Judul Skripsi: Keterlibatan Masyarakat Lokal terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Harau. Pembimbing I: Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si. dan Pembimbing II: Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.

Kawasan wisata Harau diharapkan kawasan wisatanya meningkat. Meningkatkan kawasan wisata Harau merupakan harapan masyarakat lokal karena bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal Harau. Maka dari itu diharapkan kontribusi dari masyarakat terutama masyarakat lokal Harau. Kontribusinya diharapkan bisa membuat pariwisata Harau maju dengan adanya pemikiran, ide, dana, dan tindakan. Hanya saja masyarakat lokal Harau ini masih ada kelemahannya. Pertama, pengetahuannya masih dalam mengembangkan Kawasan Wisata Harau masih minim, contohnya saja dalam pemakaian teknologi dan masih bertahan dalam kerja tradisional seperti bertani dan berladang. Kedua, adanya ketimpangan pembangunan di Kawasan Wisata ini antara Sarasah dan Aka Barayun dikarenakan disebabkan pembangunan Kawasan Wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keterlibatan Masyarakat Lokal terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Lembah Harau di Kenagarian Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk menjelaskan keterlibatan masyarakat lokal terhadap pengembangan Kawasan Wisata Harau. Peneliti menggunakan teori strukturasi Anthony Giddens. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini ialah terdapat faktor yang mendukung maupun yang menghalangi keterlibatan masyarakat lokal terhadap pengembangan kawasan wisata Harau. Adapun faktor yang mendukung tersebut ialah peran dinas pariwisata, peran pihak swasta, pihak kenagarian, dan peran masyarakat lokal. Sementara itu, faktor yang menghambat tersebut ialah masyarakat yang masih rendah, masih adanya pemungutan liar, dan rendahnya ekonomi masyarakat lokal.

Kata kunci: Keterlibatan, Masyarakat Lokal, Faktor Pendukung, dan Faktor Penghambat

